BAB III

PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Pada dasarnya pelajaran bahasa Jepang di SMKN 10 Bandung lebih di tujukan hanya sebatas pengenalan terhadap bahasa Jepang. Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa Jepang disebabkan oleh bebrapa faktor eksternal dan internal dari siswa sendiri, seperti yang sudah disebutkan diatas. Dalam mengatasi hal ini guru memberikan metode pembelajaran yang sekiranya bisa diterima oleh siswa sehingga materi yang disampaikan dipahami oleh siswa. Dalam setiap pertemuan materi yangdisampaikan tidak terlalu banyak, cara ini dilakukan agar siswa bisa lebih paham dan tidak merasa berat dalam mempelajari bahasa Jepang.

3.2. SARAN

Setiap sekolah yang mempelajari bahasa Jepang memiliki kendala yang berbeda-beda oleh karena itu dibutuhkan juga solusi yang berbeda pula untuk mengatasi setiap kendala tersebut. Dalam laporan hasil KKL ini dengan kerendahan hati penulis ingin memberikan saran yang sekiranya bisa bermanfaat, antaralain:

a) Bagi Siswa

1. Diharapkan siswa bisa lebih memperhatikan pelajaran normatif dan adaptif, khusunya bahasa Jepang.
2. Siswa tidak menganggap bahasa Jepang adalah bahasa yang sulit di pelajari.

3. Siswa lebih memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi di kelas.
4. Siswa diharapkan mempelajari materi yang sudah diberikan.

b) Bagi Sekolah

1. Menambah tenaga pengajar bahasa Jepang agar bisa mengajar dengan efektif dan efisien dengan waktu yang sudah di tentukan.
2. Menambah buku-buku sumber sebagai bahan pembelajaran bahasa Jepang.
3. Menyediakan media penunjang pembelajaran yang dapat menarik minat siswa terhadap bahasa Jepang seperti perangkat audio visual, gambar, infokus dan lain-lain.